

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, C. 2018. Pengembangan tanaman sorghum sebagai komoditas bahan alternatif kebutuhan pokok. *Jurnal Praja Lamongan*. 1(1).
- Arista., S. Suryono dan S. Sudadi. 2015. Efek dari kombinasi pupuk N, P dan K terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah pada lahan kering Alfisol. *Jurnal Penelitian Agronomi*. 17(2): 49-52.
- Aryani, N. F., K. Khatimah., F. N. Tajuddin., A. I. Khairunnisa., N. Magfira dan N. W. Aminuddin. 2022. Buku Budidaya Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench).
- Bahri, S., S. Hasan., A. Natsir dan S. N. Sirajuddin. 2023. Sistem integrasi sijagal (sapi-jagung-gamal). Buku. *Integrated Farming System*.
- Budiari, N. L. G dan I. N. Suyasa. 2019. Optimalisasi pemanfaatan hijauan pakan ternak (hpt) lokal mendukung pengembangan usaha ternak sapi. *Pastura*. 8(2):118-122.
- Budiman., R. D. Soetrisno., S.P.S. Budhi dan A. Indrianto. 2012. *Morphological characteristics, productivity and quality of three napier grass (Pennisetum purpureum Schum) cultivars harvested at different age*. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*. 37(4): 294-301.
- Coblentz, W. K., M. S. Akins., J. S. Cavadini dan W. E. Jokela. 2017. *Net effects of nitrogen fertilization on the nutritive value and digestibility of oat forages*. *Journal of Dairy Science*. 100(3): 1739-1750.
- Dewanto, F. G., J. J. Londok., R. A. Tuturoong dan W. B. Kaunang. 2013. Pengaruh pemupukan anorganik dan organik terhadap produksi tanaman jagung sebagai sumber pakan. *Zootec*. 32(5).
- Gumelar, A., M. Munir dan M. J. Kadir. 2023. Kandungan ADF dan NDF fermentasi pakan kombinasi jerami kacang tanah (*Arachis hypogaea*), dedak padi dan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). *Tarjih Tropical Livestock Journal*. 3(2): 67-73.
- Hadiyanti, N., A. D. Pamujiati dan N. Lisanty. 2021. Sistem budidaya lahan kering dan pemanfaatan pekarangan di desa kunci Kabupaten Nganjuk. *JMM- Jurnal Masyarakat Merdeka*. 4(1).
- Hajar, H., L. Abdullah dan D. Diapari. 2019. Produksi dan kandungan nutrisi beberapa varietas sorgum hybrid dengan jarak tanam berbeda sebagai sumber pakan. *Jurnal Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan*. 17(1): 1-5.
- Heryani, N., dan P. Rejekiingrum. 2019. Pengembangan pertanian lahan kering iklim kering melalui implementasi panca kelola lahan. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 13(2): 63-71.
- Holik, Y. L. A., L. Abdullah dan P. D. M. H. Karti. 2019. Evaluasi nutrisi silase kultivar baru tanaman sorgum (*Sorghum bicolor*) dengan penambahan

- legum *Indigofera sp.* pada taraf berbeda. *Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan*. 17(2): 38-46.
- Huang, L. Z., M. G. Ma., X. X. Ji., S. E. Choi., dan C. Si. 2021. Recent developments and applications of hemicellulose from wheat straw: a review. *Frontiers in Bioengineering and Biotechnology*. 9. 690773.
- Irawan, A. 2014. Pengaruh pemberian pupuk cair terhadap kandungan NDF, ADF, kalium, dan magnesium pada rumput gajah taiwan. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 3(1).
- Kaca, I. N., L. Suariani., N. K. E. Suwitari dan I. G. A. M. P. Sanjaya. 2019. Budidaya rumput odot di Desa Sulangai Kecamatan Petang Kabupaten Badung-Bali. *Community Service Journal*. 2(1): 29-33.
- Koten, B. B., R. D. Soetrisno., N. Ngadiyono dan B. Suwignyo. 2012. Produksi tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) varietas lokal Rote sebagai hijauan pakan ruminansia pada umur panen dan dosis pupuk urea yang berbeda. *Buletin peternakan*. 36(3): 150-155.
- Lukas, R. G., D. A. Kaligis dan M. Najoran. 2017. Karakter morfologi dan kandungan nutrisi rumput gajah dwarf (*Pennisetum purpureum cv. mott*) pada naungan dan pemupukan nitrogen. *Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi*. 4(2): 33-43.
- Mulya, A., D. Febrina dan T. Adelina. 2016. Kandungan fraksi serat silase limbah pisang (batang dan bonggol) dengan komposisi substrat dan level molases yang berbeda sebagai pakan alternatif ternak ruminansia. *Jurnal Peternakan*. 13(1): 19-25.
- Mugfira, M. 2019. Pengaruh pemberian bahan aditif berbeda terhadap pH dan kandungan bahan kering silase sorgum manis (*Sorghum bicolor L.*) Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Naufala, W. A dan E. S. Pandebesie. 2016. Hidrolisis eceng gondok dan sekam padi untuk menghasilkan gula reduksi sebagai tahap awal produksi bioetanol. *Jurnal Teknik ITS*. 4(2): 109-113.
- Nuraeni, A., L. Khairani dan I. Susilawati. 2019. Pengaruh tingkat pemberian pupuk nitrogen terhadap kandungan air dan serat kasar *Corchorus aestuans*. *Pastura*. 9(1): 32-35.
- Nuryani, E., G. Haryono dan H. Historiawati. 2019. Pengaruh dosis dan saat pemberian pupuk P terhadap hasil tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris, L.*) tipe tegak. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*. 4(1): 14-17.
- Purwanto, S. H., U. Ali, dan U. Kalsum. 2021. Pengaruh frekuensi pemupukan biourine pada rumput odot (*pennisetum purpureum Cv. Mott*) terhadap kandungan selulosa, hemiselulosa dan lignin. *Dinamika Rekayasa: Jurnal Ilmiah*. 1(1).
- Rahmadina dan S. Sudarman. 2023. Analisis Kualitas Lingkungan. Buku Mitra Cendekia Media.

- Ramadani, S. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Hijau Cair Kihujan (*Samanea saman*) dan *Azolla* (*Azolla pinnata*) terhadap Kandungan NDF Dan ADF pada Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*). Skripsi Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Saputra, A., B. Nohong dan Rinduwati. 2020. pengaruh tingkat pemberian pupuk urea dan umur panen terhadap produksi hijuan sorgum manis (*Sorghum bicolor* (L.) Moench). Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak, 14(1).
- Setyanti, Y. H., S. Anwar dan W. Slamet. 2013. Karakteristik fotosintetik dan serapan fosfor hijauan alfalfa (*Medicago sativa*) pada tinggi pemotongan dan pemupukan nitrogen yang berbeda. *Animal Agriculture Journal*. 2(1): 86-96.
- Sriagtula, R., S. Sowmen., R. Mislaini dan Y. Utami. 2022. Kandungan fraksi serat galur sorgum mutan brown midrib patir 3.7 (*Sorghum bicolor* L. Moench) dengan level pemupukan nitrogen berbeda. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 24(2):190-198.
- Sudirman, S., S. Suhubdy., S. D. Hasan., S.H. Dilaga dan I. W. Karda. 2015. Kandungan *Neutral Detergent Fibre* (NDF) dan *Acid Detergent Fibre* (ADF) bahan pakan lokal ternak sapi yang dipelihara pada kandang kelompok. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*. 1(1): 77-81.
- Suminarti, N. E. 2019. Dampak pemupukan n dan zeolit pada pertumbuhan serta hasil tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* L.) Var. *Jurnal Agro*, 6(1).
- Surbakti, A. H., A. Adriani dan H. Syarifuddin. 2022. Kandungan fraksi serat hijauan pakan alami yang tumbuh diantara tanaman hutan industri *eucalyptus sp* pada umur yang berbeda. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 25(2): 121-133.
- Tantalo, S., L. Liman dan F. Fathul. 2019. Efek umur pemangkasan indigofera (*Indigofera zollingeriana*) pada musim kemarau terhadap kandungan *Netral Detergen Fiber* dan *Acid Detergen Fiber*. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 7(2): 241-246.
- Usman, N. 2019. Kandungan *acid detergent fiber* dan *neutral detergent fiber* jerami jagung fermentasi dengan menggunakan jamur *Trichoderma Viride* dengan lama inkubasi berbeda. *Jambura Journal of Animal Science*. 1(2): 57-61.
- Utomo, R., A. Agus., C. T. Noviandi., A. Astuti dan A. R. Alimon. 2021. Bahan pakan dan formulasi ransum. Buku UGM Press.
- Wawo, F. F., A. F. Pendong., C. L. Kaunang., M. R. Waani. 2020. Kecernaan NDF dan ADF ransum komplit berbasis tebon jagung pada sapi peranakan ongole. *Zootec*. 40(2): 522-530.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan level pupuk yang digunakan

Rumus perhitungan dosis pupuk :

$$\frac{\text{Luas Bedengan}}{\text{Luas Lahan (1 Ha)}} = \frac{\text{kg}}{\text{Dosis Pupuk kg/ha}}$$

Pupuk Dasar :

Pupuk KCL = 75 kg/Ha

Pupuk SP-36 = 100 kg/Ha

- Kebutuhan Pupuk KCL

$$\frac{5 \text{ m}}{10.000 \text{ m}} = \frac{\text{kg}}{75 \text{ kg/ha}} = \frac{375 \text{ kg/ha}}{10.000 \text{ m}} = 0,0375 \text{ kg/ha} = 37,5 \text{ gram/plot}$$

$$37,5 \times 16 \text{ petak} = 600 \text{ gram}$$

- Kebutuhan Pupuk SP-36

$$\frac{5 \text{ m}}{10.000 \text{ m}} = \frac{\text{kg}}{100 \text{ kg/ha}} = \frac{500 \text{ kg/ha}}{10.000 \text{ m}} = 0,05 \text{ kg/ha} = 50 \text{ gram/plot}$$

$$50 \times 16 \text{ petak} = 800 \text{ gram}$$

Perlakuan :

N₀ : Kontrol (Tanpa Pemupukan)

N₁ : 100 Kg urea/Ha

N₂ : 150 Kg urea/Ha

N₃ : 200 Kg urea/ Ha

Luas Bedengan = 2 x 2,5 m

Jarak Tanam = 60 x 50 cm

- Kebutuhan Pupuk Urea

$$100 \text{ kg urea/ha} = \frac{5 \text{ m}}{10.000 \text{ m}} = \frac{\text{kg}}{100 \text{ kg/ha}} = \frac{500 \text{ kg/ha}}{10.000 \text{ m}} = 0,05 \text{ kg/ha} = 50 \text{ gram/plot}$$

$$150 \text{ kg urea/ha} = \frac{5 \text{ m}}{10.000 \text{ m}} = \frac{\text{kg}}{150 \text{ kg/ha}} = \frac{750 \text{ kg/ha}}{10.000 \text{ m}} = 0,075 \text{ kg/ha} = 75 \text{ gram/plot}$$

$$200 \text{ kg urea/ha} = \frac{5 \text{ m}}{10.000 \text{ m}} = \frac{\text{kg}}{200 \text{ kg/ha}} = \frac{1.000 \text{ kg/ha}}{10.000 \text{ m}} = 0,1 \text{ kg/ha} = 100 \text{ gram/plot}$$

Lampiran 2. Analisis Laboratorium kandungan serat (ADF dan NDF) Tanaman
Sorgum Sorghum bicolor (L.) Moench) var. super 2



LABORATORIUM KIMIA PAKAN
JURUSAN NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

HASIL ANALISIS BAHAN

No	Kode Sampel	ADF (%)	NDF (%)
1	N21	36,02	57,61
2	N12	36,37	62,79
3	N03	33,91	60,20
4	N24	34,25	58,71
5	N31	34,56	58,50
6	N02	34,97	61,20
7	N33	35,15	60,61
8	N14	33,64	59,33
9	N01	37,10	66,37
10	N22	37,70	61,27
11	N23	37,45	59,40
12	N34	35,02	57,82
13	N11	37,88	62,56
14	N32	36,58	61,34
15	N13	34,05	58,61
16	N04	34,37	58,47

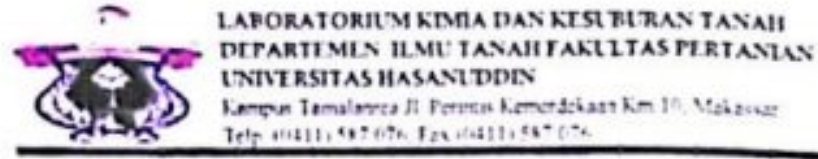
Makassar, 13 Mei 2024

Analisis

Muhammad Syahrul

Nip. 19790603 2001 12 1 001

Lampiran 3. Data Analisis Tanah dilahan Pastura, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin



HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0127.T.LKKT/2022
Permintaan : Prof. Dr. Ir. Budiman, MP
Asal Contoh/Lokasi : -
O b j e k : Penelitian
Tgl. Penerimaan : 31 Mei 2022
Tgl. Pengujian : 9 Juni 2022
J u m l a h : 1 Contoh Tanah Terganggu

Nomor Contoh		Tekstur (g/g)				Ekstrik 1:2.5		Terhadap Contoh Kering 105°C										
Urut	Laboratorium	Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH		Bahan Organik			Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N pH7)							
						H ₂ O	K ₂ O	Asam & Basa (Kendal)	C	N	C/N	P ₂ O ₅	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK
											cmol (+) / kg (-)							
1	-	26	25	39	Lempung berat	6.15	-	1.63	0.12	14	0.20	5.48	1.07	0.21	0.12	7	20.18	34

Catatan

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 24 Juni 2022
Kepala Laboratorium

Dr. Ir. H. Muh. Jayas, MP
Telp. 10590026 199601 1 001

Lampiran 4. Hasil Analisis Statistik Untuk Kandungan NDF Tanaman Sorgum
Sorghum bicolor (L.) Moench) var. super 2

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Level Pupuk Nitrogen	1	N0	4
	2	N1	4
	3	N2	4
	4	N3	4
Ulangan	1	Ulangan 1	4
	2	Ulangan 2	4
	3	Ulangan 3	4
	4	Ulangan 4	4

Descriptive Statistics

Dependent Variable: NDF

Level Pupuk Nitrogen	Ulangan	Mean	Std. Deviation	N
N0	Ulangan 1	66,3700	.	1
	Ulangan 2	61,2000	.	1
	Ulangan 3	60,2000	.	1
	Ulangan 4	58,4700	.	1
	Total	61,5600	3,39919	4
N1	Ulangan 1	62,5600	.	1
	Ulangan 2	62,7900	.	1
	Ulangan 3	58,6100	.	1
	Ulangan 4	59,3300	.	1
	Total	60,8225	2,16122	4
N2	Ulangan 1	57,6100	.	1
	Ulangan 2	61,2700	.	1
	Ulangan 3	59,4000	.	1
	Ulangan 4	58,7100	.	1
	Total	59,2475	1,53667	4
N3	Ulangan 1	58,5000	.	1
	Ulangan 2	61,3400	.	1
	Ulangan 3	60,6100	.	1
	Ulangan 4	57,8200	.	1
	Total	59,5675	1,67550	4

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: NDF

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	38,211 ^a	6	6,369	1,433	,301
Intercept	58176,234	1	58176,234	13092,826	,000
Perlakuan	14,020	3	4,673	1,052	,416
Ulangan	24,192	3	8,064	1,815	,215
Error	39,990	9	4,443		
Total	58254,436	16			
Corrected Total	78,202	15			

a. R Squared = ,489 (Adjusted R Squared = ,148)

NDF

Duncan^{a,b}

Level Pupuk Nitrogen	N	Subset 1
N2	4	59,2475
N3	4	59,5675
N1	4	60,8225
N0	4	61,5600
Sig.		,180

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 4,443.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik Untuk Kandungan ADF Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) var. super 2.

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Level Pupuk Nitrogen	1	N0	4
	2	N1	4
	3	N2	4
	4	N3	4
Ulangan	1	Ulangan 1	4
	2	Ulangan 2	4
	3	Ulangan 3	4
	4	Ulangan 4	4

Descriptive Statistics

Dependent Variable: ADF

Level Pupuk Nitrogen	Ulangan	Mean	Std. Deviation	N
N0	Ulangan 1	37,1000	.	1
	Ulangan 2	34,9700	.	1
	Ulangan 3	33,9100	.	1
	Ulangan 4	34,3700	.	1
	Total	35,0875	1,41012	4
N1	Ulangan 1	37,8800	.	1
	Ulangan 2	36,3700	.	1
	Ulangan 3	34,0500	.	1
	Ulangan 4	33,6400	.	1
	Total	35,4850	1,99854	4
N2	Ulangan 1	36,0200	.	1
	Ulangan 2	37,7000	.	1
	Ulangan 3	37,4500	.	1
	Ulangan 4	34,2500	.	1
	Total	36,3550	1,58654	4
N3	Ulangan 1	34,5600	.	1
	Ulangan 2	36,5800	.	1
	Ulangan 3	35,1500	.	1
	Ulangan 4	35,0200	.	1
	Total	35,3275	,87252	4

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: ADF

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	16,127 ^a	6	2,688	1,579	,258
Intercept	20236,485	1	20236,485	11891,787	,000
Perlakuan	3,660	3	1,220	,717	,566
Ulangan	12,467	3	4,156	2,442	,131
Error	15,315	9	1,702		
Total	20267,928	16			
Corrected Total	31,443	15			

a. R Squared = ,513 (Adjusted R Squared = ,188)

ADF

Duncan^{a,b}

Level Pupuk Nitrogen	N	Subset
		1
N0	4	35,0875
N3	4	35,3275
N1	4	35,4850
N2	4	36,3550
Sig.		,230

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1,702.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Untuk Kandungan Hemiselulosa Tanaman Sorghum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) var. super 2.

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Level Pupuk Nitrogen	1	N0	4
	2	N1	4
	3	N	4
	4	N3	4
Ulangan	1	Ulangan 1	4
	2	Ulangan 2	4
	3	Ulangan 3	4
	4	Ulangan 4	4

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Kadar Hemiselulosa

Level Pupuk Nitrogen	Ulangan	Mean	Std. Deviation	N
N0	Ulangan 1	29,2700	.	1
	Ulangan 2	24,6800	.	1
	Ulangan 3	21,5900	.	1
	Ulangan 4	23,9400	.	1
	Total	24,8700	3,21556	4
N1	Ulangan 1	26,2300	.	1
	Ulangan 2	26,4200	.	1
	Ulangan 3	23,5700	.	1
	Ulangan 4	24,7600	.	1
	Total	25,2450	1,34061	4
N2	Ulangan 1	26,2900	.	1
	Ulangan 2	24,5600	.	1
	Ulangan 3	21,9500	.	1
	Ulangan 4	25,4600	.	1
	Total	24,5650	1,88104	4
N3	Ulangan 1	24,1000	.	1
	Ulangan 2	25,6900	.	1
	Ulangan 3	24,4600	.	1
	Ulangan 4	22,8000	.	1
	Total	24,2625	1,18913	4

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Kadar Hemiselulosa

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	30,209 ^a	6	5,035	1,955	,176
Intercept	9789,618	1	9789,618	3800,792	,000
Perlakuan	2,122	3	,707	,275	,842
Ulangan	28,087	3	9,362	3,635	,058
Error	23,181	9	2,576		
Total	9843,008	16			
Corrected Total	53,390	15			

a. R Squared = ,566 (Adjusted R Squared = ,276)

Kadar Hemiselulosa

Duncan^{a,b}

Level Pupuk Nitrogen	N	Subset
		1
N3	4	24,2625
N2	4	24,5650
N0	4	24,8700
N1	4	25,2450
Sig.		,438

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2,576.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 7. Perhitungan Asupan Bahan Kering (DMI)

- Nilai NDF 61,56%

$$\begin{aligned} \text{DMI} &= \frac{120}{\text{NDF Pakan}} \\ &= \frac{120}{61,56\%} \\ &= 1,94\% \end{aligned}$$

- Nilai NDF 60,82%

$$\begin{aligned} \text{DMI} &= \frac{120}{\text{NDF Pakan}} \\ &= \frac{120}{60,82\%} \\ &= 1,97\% \end{aligned}$$

- Nilai NDF 59,24%

$$\begin{aligned} \text{DMI} &= \frac{120}{\text{NDF Pakan}} \\ &= \frac{120}{59,24\%} \\ &= 2,02\% \end{aligned}$$

- Nilai NDF 59,56%

$$\begin{aligned} \text{DMI} &= \frac{120}{\text{NDF Pakan}} \\ &= \frac{120}{59,56\%} \\ &= 2,01\% \end{aligned}$$

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Ket. Pembersihan lahan



Ket. Penggemburan tanah



Ket. Penimbangan Pupuk



Ket. Tanaman Sorgum Umur 1 Minggu



Ket. Penyeragaman Tanaman



Ket. Pemupukan Nitrogen



Ket. Pemasukan sampel kedalam oven



Ket. Pengeluaran sampel dari oven



Ket. Menghaluskan sampel



Ket. Menimbang Sampel

RIWAYAT HIDUP



Puput Sridayanti yang biasa dipanggil Puput, penulis lahir di Kabupaten Takalar pada tanggal 24 Januari 2003 dan merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara dari pasangan Mustar dan Rusna. Penulis mempunyai 3 saudara laki-laki. Penulis berasal dari Kabupaten Takalar, tepatnya dikelurahan Bontolebang. Jenjang pendidikan penulis dimulai pada sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 85 Bontolebang, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar. Sekolah tersebut berada di daerah penulis yang agak dekat dari rumah, penulis bersekolah SD hingga tahun 2014. Setelah selesai penulis melanjutkan sekolah ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Galesong Utara tepatnya di daerah Bontolebang. Pada saat duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama penulis aktif di organisasi (Osis). Setelah selesai penulis kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu sekolah menengah atas di SMA Negeri 4 Takalar dan selesai pada tahun 2020. Pada saat duduk di bangku Sekolah Menengah Atas penulis aktif juga di organisasi (Osis). Sekarang penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi yaitu bangku perkuliahan, di Universitas Hasanuddin, jurusan Peternakan angkatan 2020. Sebelumnya penulis tidak menyangka bisa lolos di Universitas Hasanuddin, penulis sangat bersyukur karena dapat duduk dibangku Kuliah Universitas Hasanuddin yang merupakan kampus impian banyak orang yang persaingannya sangat ketat untuk memasuki kampus merah. Penulis masuk dengan jalur undangan yaitu SNMPTN pada tahun 2020. Sekarang penulis aktif berorganisasi di HUMANIKA (Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak), FOSIL (Forum Studi Ilmiah) dan UKM START-UP UNHAS. Selama Perkuliahan Penulis sempat mengikuti beberapa lomba yaitu Esensial dan Bisnis Plan. Penulis juga sempat mendapat pendanaan dari PMW Unhas (Program Mahasiswa Wirausaha Unhas) pada tahun 2022 dan 2023.